

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengaruh Keputusan Investasi dan Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel intervening pada sektor *properti* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.

Pada bagian ini menyajikan data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI (www.idx.co.id) berupa data keuangan tahunan (*annual report*) bermula dari tahun 2019-2023, gambaran umum, kemudian hasil statistik inferensial, Analisis data dan pengujian hipotesis.

5.2 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran mengenai objek Penelitian (perusahaan) ini berdasarkan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sampel. Adapun jumlah objek Penelitian ini sebanyak 132 sampel.

Berdasarkan papan pencatatannya, adapun persentase objek Penelitian sebagai berikut:

Tabel 5. 1
Persentase Objek Penelitian

Karakteristik Objek Penelitian	Jumlah	Persentase
Papan Pencatatan		
Utama	57	43%
Pengembangan	51	39%
Pemantauan Khusus	24	18%

Sumber: Data (Sekunder) diolah, 2024

Karakteristik objek Penelitian pada Tabel 5.1, diidentifikasi bahwa dari total 132 objek Penelitian (perusahaan) dalam Penelitian ini, terdapat 57 objek Penelitian terdapat pada papan pencatatan utama atau 43%, selain itu pada pencatatan Pengembangan berjumlah 51 objek Penelitian atau 39% dan pada papan pencatatan pemantauan khusus terdapat 24 objek Penelitian atau 18%. Komposisi

tersebut memberitahukan jika objek Penelitian ini di dominasi oleh papan pencatatan Pengembangan, ini dapat dilihat pada Lampiran.

5.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dipakai untuk memberikan gambaran atau deskriptif empiris atas data yang dikumpulkan dalam Penelitian (Lubis, 2016).

Setelah data diproses, deskripsi statistik untuk masing-masing Variabel yang dipakai dalam Penelitian ini akan diberikan. Ini akan mencakup jumlah observasi, Nilai rata-rata atau mean, Nilai tengah atau median, serta Nilai minimum dan maksimum. Empat Variabel dijelaskan dalam Penelitian ini: keputusan investasi, Struktur modal, Profitabilitas, dan Nilai perusahaan. Tabel 5.2 berikut menunjukkan statistik deskriptif data Penelitian yang dihasilkan dari pengolahan data Smart-PLS.

Tabel 5. 2
Statistik Deskriptif

<i>Indicator</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Scale min</i>	<i>Scale max</i>	<i>Standard deviation</i>	<i>Observations</i>
PBV (Y ₁)	145,568	68,000	-97,000	3.482,000	355,092	132
Tobin's Q (Y ₂)	138,333	85,000	20,000	2.056,000	227,474	132
IOS (X _{1.1})	19,083	9,000	0,000	501,000	52,175	132
PER (X _{1.2})	8.044,765	1.136,000	20,000	135.436,000	21.949,856	132
DAR (X _{2.1})	38,265	35,000	0,000	297,000	30,118	132
DER (X _{2.2})	58,333	51,000	-2.106,000	499,000	204,002	132
ROA (Z ₁)	5,894	3,000	0,000	47,000	8,174	132
ROE (Z ₂)	7,280	6,000	-127,000	89,000	16,253	132

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Smart-PLS, 2024

Dari Tabel 5.2 diatas, dapat diketahui informasi sebagai berikut:

a. Nilai Perusahaan (PBV & Tobin's Q)

Variabel Dependen (Y) yakni Nilai Perusahaan dalam Hal ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dan Tobin's Q memiliki Nilai rata-rata (*mean*) secara berurut sebesar 145,568 dan 138,333, secara berurut Nilai tengah (*median*) 68,000 dan 85,000, secara berurut Nilai minimum -97,000 dan 20,000, dan secara berurut

Nilai maksimum 3.482,000 dan 2.056,000, serta secara berurut standar deviasi sebesar 355,092 dan 227,474 dengan jumlah observasi sebanyak 132 objek.

b. Keputusan Investasi (IOS & PER)

Variabel Independent (X_1) yakni Keputusan Investasi dalam Hal ini menggunakan *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Price Earnings Rasio* (PER) memiliki Nilai rata-rata (*mean*) secara berurut sebesar 19,083 dan 8.044,765, secara berurut Nilai tengah (*median*) 9,000 dan 1.136,000, secara berurut Nilai minimum 0,000 dan 20,000, dan secara berurut Nilai maksimum 501,000 dan 135.436,000, serta secara berurut standar deviasi sebesar 52,175 dan 21.949,856 dengan jumlah observasi sebanyak 132 objek.

c. Struktur Modal (DAR & DER)

Variabel Independent (X_2) yakni Struktur modal dalam Hal ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Rasio* (DER) memiliki Nilai rata-rata (*mean*) secara berurut sebesar 38,265 dan 58,333, secara berurut Nilai tengah (*median*) 35,000 dan 51,000, secara berurut Nilai minimum 0,000 dan -2.106,000, dan secara berurut Nilai maksimum 297,000 dan 499,000, serta secara berurut standar deviasi sebesar 30,188 dan 204,002 dengan jumlah observasi sebanyak 132 objek.

d. Profitabilitas (ROA & ROE)

Variabel Intervening (Z) yakni Profitabilitas dalam Hal ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki Nilai rata-rata (*mean*) secara berurut sebesar 5,894 dan 7,208, secara berurut Nilai tengah (*median*) 3,000 dan 6,000, secara berurut Nilai minimum 0,000 dan -127,000, dan secara berurut Nilai maksimum 47,000 dan 89,000, serta secara berurut standar deviasi sebesar 8,174 dan 16,253 dengan jumlah observasi sebanyak 132 objek.

5.4 Evaluasi Model

5.4.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Proses kalkulasi dilakukan menggunakan PLS-Algorithm dari aplikasi SmartPLS 4. Sebelum melakukan evaluasi Model struktural dan uji hipotesis, proses evaluasi Model dilaksanakan dengan tahap sebagai berikut:

1. *Convergent Validity*

Validitas konvergen ditentukan dengan melihat *Outer loadings* dari hasil perhitungan *PLS-Algorithm*, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

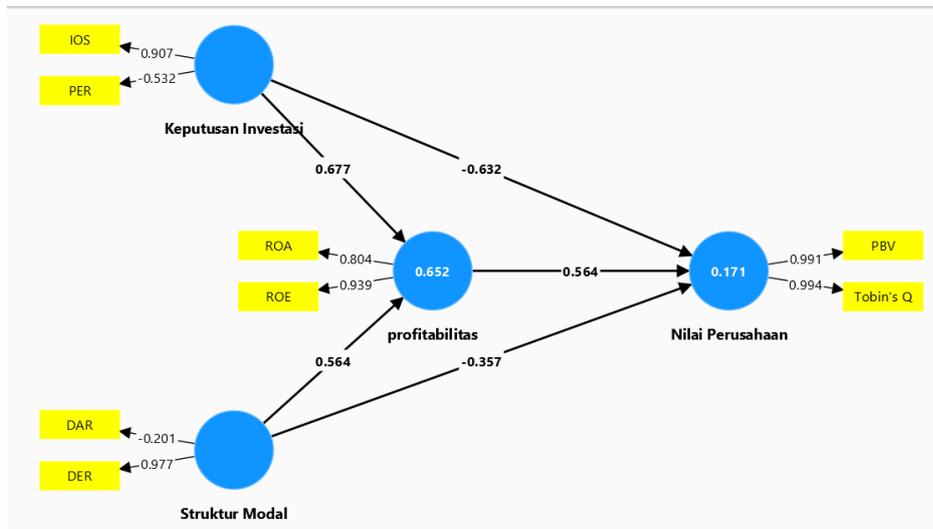
Tabel 5. 3
Outer Loading Variabel Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Variabel	Indikator	<i>Outer loadings</i>	Keterangan
Keputusan Investasi	IOS (X1.1)	0.907	Valid
	PER (X1.2)	-0.532	Tidak Valid
Struktur Modal	DAR (X2.1)	-0.201	Tidak Valid
	DER (X2.2)	0.977	Valid
Profitabilitas	ROA (Z1)	0.804	Valid
	ROE (Z2)	0.939	Valid
Nilai Perusahaan	PBV (Y1)	0.991	Valid
	Tobin's Q (Y2)	0.994	Valid

Sumber : PLS-Algorithm 4.

Model Analisis jalur ditunjukkan pada gambar 5.3, Nilai yang berada di antara konstruk dan indikator merupakan Nilai *outer loadings*, Nilai yang berada pada panah menuju ke konstruk Y dan Z adalah Nilai path coefficient, sedangkan Nilai yang berada di dalam konstruk Y dan Z adalah Nilai R^2 Model.

Gambar 5. 1
Model Jalur Perhitungan PLS-Algorithm Variabel Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan



Sumber : PLS-Algorithm 4.

Nilai *Convergent Validity* yang direkomendasikan adalah $> 0,7$, pada Model Penelitian relatif sudah banyak diteliti, jika Model Penelitian masih tergolong baru dikembangkan Nilai ditoleransi pada 0,5 (Musyaffi et al., 2022). Pada Penelitian ini menggunakan Nilai $> 0,7$. Berdasarkan Nilai yang telah disajikan pada Tabel 5.3 menunjukkan bahwa terdapat Variabel yang tidak Valid karena mempunyai Nilai di bawah 0,7, akibatnya Variabel tersebut harus dihapus atau dihilangkan sehingga dapat digunakan lagi dalam proses kalkulasi.

Pada Variabel X_1 dan X_2 , indikator PER dan DAR memiliki Nilai di bawah 0,7 atau dinyatakan tidak Valid. Diartikan bahwa dimensi dan indikator yang memenuhi syarat Nilai *Convergent Validity* adalah Valid, maka langkah selanjutnya adalah menghilangkan indikator yang tidak Valid dari Tabel di atas dan melakukan perhitungan ulang dengan menggunakan SmartPLS 4, sehingga menghasilkan Model baru yang telah dihitung ulang, seperti di bawah ini:

Tabel 5. 4

Outer Loading Variabel Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Setelah dikalkulasi Ulang

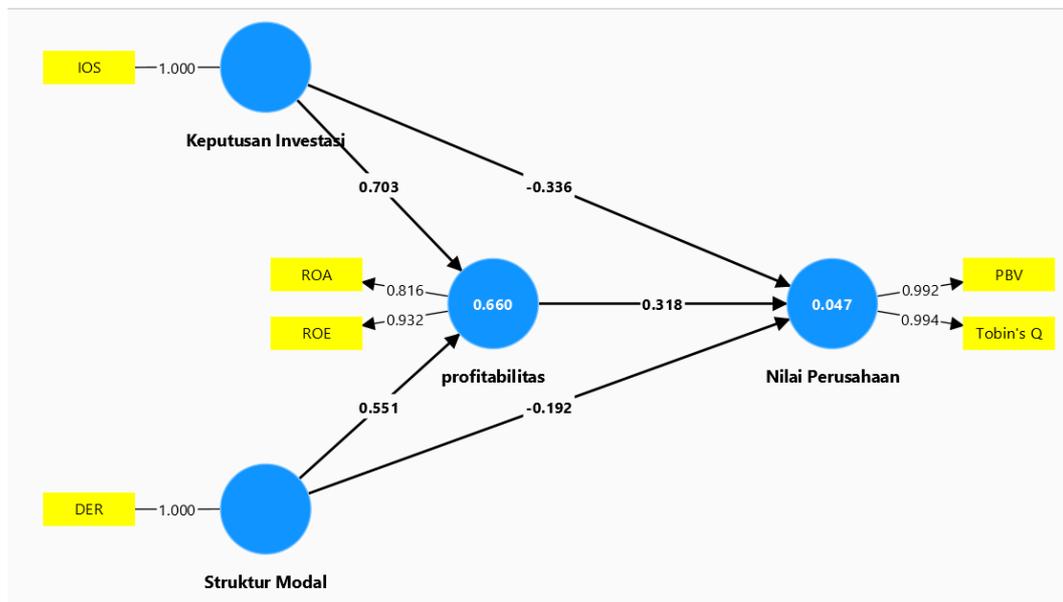
Variabel	Indikator	Outer loadings	Keterangan
Keputusan Investasi	IOS (X1.1)	1.000	Valid
Struktur Modal	DER (X2.2)	1.000	Valid

Profitabilitas	ROA (Z1)	0.816	Valid
	ROE (Z2)	0.932	Valid
Nilai Perusahaan	PBV (Y1)	0.992	Valid
	Tobin's Q (Y2)	0.994	Valid

Sumber : PLS-Algorithm 4.

Gambar 5. 2

Model Jalur Perhitungan PLS-Algorithm Variabel Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Setelah Dikalkulasi Ulang



Sumber : PLS-Algorithm 4.

Hasil yang diperoleh setelah melakukan kalkulasi ulang dan menghapus poin yang tidak Valid, Temuan ini menunjukkan bahwa setiap item telah diverifikasi Valid karena nilainya di >0,7. Penelitian ini siap untuk melanjutkan ke langkah berikutnya yaitu pengujian Validitas. Ditarik kesimpulan bahwa indikator dinyatakan Valid atau layak.

2. Reliabilitas Konsistensi Internal Dan Validitas

Perlu dilakukannya uji reliabilitas dan Validitas setiap konstruk agar memastikan bahwa Penelitian menggunakan indikator dan konstruk yang reliabel

dan Valid. Nilai *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability* dan *Average Variance Extracted* setiap konstruk di dalam Penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 5. 5
Cronbach's Alpha, Composite Reliability dan Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabilitas	<i>Composite Reliability</i>	Reliabilitas	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Validitas
		(>0.7)		(>0.7)		(≥0.5)
Keputusan Investasi (X ₁)	1.000	Reliabel	1.000	Reliabel	1.000	Valid
Struktur Modal (X ₂)	1.000	Reliabel	1.000	Reliabel	1.000	Valid
Profitabilitas (Z)	0.710	Reliabel	0.817	Reliabel	0.767	Valid
Nilai Perusahaan (Y)	0.985	Reliabel	1.002	Reliabel	0.985	Valid

Sumber : PLS-Algorithm 4.

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa Nilai *cronbach's alpha* minimal 0,7 diperoleh untuk semua konstruksi, menunjukkan bahwa konstruk tersebut dapat diandalkan. Selain itu, semua konstruk memberikan Nilai *composite Reliability* minimal 0.7 yang membuktikan bahwa konstruk tersebut dapat diandalkan. Maka dapat disimpulkan, setiap konstruk dalam Penelitian ini memiliki *Internal Consistency Reliability*.

Nilai *Average Variance Extracted* atau AVE dari semua konstruk memiliki Nilai $\geq 0,5$ yang artinya semua konstruk dalam Penelitian ini dapat menjelaskan 50% atau lebih varians dari indikator-indikator penyusun konstruk tersebut. maka dinyatakan bahwa semua konstruk di dalam Penelitian ini Valid untuk diteliti lebih lanjut.

3. Validitas Diskriminan

Cross Loading merupakan aspek utama untuk mencari Validitas diskriminan dalam sebuah konstruk. Dengan mengkomparasikan hasil angka yang didapat lebih besar antara Nilai *Loading* konstruk yang diinginkan dengan Nilai *Loading* konstruk lainnya. Dalam Penelitian ini, Nilai *cross Loading* dari masing-masing konstruk adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 6
Cross loadings

	Keputusan Investasi (X ₁)	Struktur Modal (X ₂)	Profitabilitas (Z)	Nilai Perusahaan (Y)
IOS (X1.1)	1.000	-0.177	0.605	-0.109
DER (X2.2)	-0.177	1.000	0.426	0.003
ROA (Z1)	0.679	-0.087	0.816	0.029
ROE (Z2)	0.448	0.670	0.932	0.030
PBV (Y1)	-0.110	0.031	0.036	0.992
Tobin's Q (Y2)	-0.106	-0.020	0.031	0.994

Sumber : PLS-Algorithm 4.

Nilai Validitas diskriminan, seperti yang ditunjukkan oleh Nilai cross Loading pada Tabel 5.10. Nilai *cross loadings* terbesar pada Variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan Nilai cross Loading pada Variabel lain. Berdasarkan hasil ini, indikator-indikator yang digunakan dalam Penelitian ini menunjukkan Validitas diskriminan yang tinggi dalam mendefinisikan Variabelnya tersendiri.

5.5.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

1. Menilai Potensi Masalah Koleniaritas

Koefisien Model struktural, yang mempresentasikan hubungan antara konstruk, korelasi kuat antar konstruk prediktor dapat mengakibatkan bias dalam estimasi poin dan *standard error* sehingga diperlukan kalkulasi *variance inflation factor* guna mengidentifikasi permasalahan koleniaritas.

Tabel 5. 7
Variance Inflation Factor (VIF)

	Nilai Perusahaan	Profitabilitas
Keputusan Investasi	2.488	1.032
Struktur Modal	1.926	1.032
Profitabilitas	2.944	

Sumber : PLS-Algorithm 4.

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa semua Nilai VIF berada di bawah 5, artinya tidak terdapat indikasi kemungkinan terjadinya masalah

koleniaritas antar konstruk. maka dari itu selanjutnya proses bootstrapping dan PLS-Predict dapat dilaksanakan.

2. Menilai kekuatan penjelasan Model (*Explanatory Power*).

Koefisien determinasi (*R-Square*) merupakan suatu cara untuk Menilai seberapa besar suatu konstruk eksogen dalam menjelaskan konstruk endogen dapat diukur. Nilai koefisien determinasi (*R-Square*) berkisar antara 0 dan 1. Model dikatakan kuat, sedang dan lemah, jika Nilai *R-Square* sebesar 0,75, 0,50, 0,25 (Hair et al., 2021).

Tabel 5. 8
Uji Koefisien Determinasi

Variabel	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Nilai Perusahaan	0.047	0.024
Profitabilitas	0.660	0.655

Sumber : PLS-Algorithm 4.

Berdasarkan Tabel diatas memperlihatkan bahwa Nilai R^2 (*Adjusted*) dari Model Profitabilitas dan Nilai Perusahaan yang didapati secara berurut yakni 0,024 dan 0,655.

5.5 Uji Hipotesis

Path coefficient yang dihasilkan dipakai untuk mengetahui korelasi antar Variabel pada *Bootstrapping* yang berada pada rentan -1 hingga 1, tingkat signifikansi korelasi dilihat pada Nilai *P-Value* dengan proses *Bootstrapping* dimana *subsamples* dan *significance level* secara berurut di isi dengan 10000 dan 0,05 (5%).

5.5.2 Uji T

5.5.2.1 Uji Pengaruh langsung (*Direct Effects*)

Adapun hasil perhitungan yang dilakukan dengan *Bootstrapping* didapati hasil dari uji pengaruh langsung sebagai berikut:

Tabel 5. 9
Hasil Uji Pengaruh langsung

Variabel	Original sampel	Pengaruh	T Statistics	P Value	Signifikansi
Keputusan Investasi → Nilai Perusahaan	-0.336	Negatif	2.728	0.003	Signifikan
Keputusan Investasi → Profitabilitas	0.703	Positif	4.503	0.000	Signifikan
Struktur Modal → Nilai Perusahaan	-0.192	Negatif	1.049	0.147	Tidak Signifikan
Struktur Modal → Profitabilitas	0.551	Positif	1.326	0.092	Tidak Signifikan
Profitabilitas → Nilai Perusahaan	0.318	Positif	1.893	0.029	Signifikan

Sumber: *PLS-Bootstrapping*, 2024.

Berdasarkan uji t (parsial) yang telah dilakukan penulis pada Penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil pengaruh langsung (*direct effect*) yang diperoleh dari uji t yaitu sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis 1 (H₁) Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Penelitian memperoleh bahwa koefisien jalur (*Path Coefficient*) bertanda negatif sebesar -0,336 dengan *p-Value* sebesar 0,003 yang mana lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal tersebut berarti Keputusan Investasi (PER) berpengaruh secara signifikan, namun dengan arah negatif terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan yang ada di sektor *properti* dan *real estate* tahun 2019-2023.

2. Uji Hipotesis 2 (H₂) Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas.

Hasil Penelitian memperoleh bahwa koefisien jalur (*Path Coefficient*) bertanda positif sebesar 0,703 dengan *p-Value* sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari Nilai signifikansi 0,05. Hal tersebut berarti Keputusan Investasi (PER) berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan yang ada di sektor *properti* dan *real estate* tahun 2019-2023.

3. Uji Hipotesis 3 (H₃) Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Penelitian memperoleh bahwa koefisien jalur (*Path Coefficient*) bertanda negatif sebesar -0,192 dengan *p-Value* sebesar 0,147 yang mana lebih besar dari Nilai signifikansi 0,05. Hal tersebut berarti Struktur modal (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan, dengan arah negatif terhadap Nilai Perusahaan

(Tobin's Q) pada Perusahaan yang ada di sektor *properti* dan *real estate* tahun 2019-2023.

4. Uji Hipotesis 4 (H₄) Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.

Hasil Penelitian memperoleh bahwa koefisien jalur (*Path Coefficient*) bertanda positif sebesar 0,551 dengan *p-Value* sebesar 0,092 yang mana lebih besar dari Nilai signifikansi 0,05. Hal tersebut berarti Struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan, meski memiliki arah positif terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan yang ada di sektor *properti* dan *real estate* tahun 2019-2023.

5. Uji Hipotesis 5 (H₅) Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Penelitian memperoleh bahwa koefisien jalur (*Path Coefficient*) bertanda positif sebesar 0,318 dengan *p-Value* sebesar 0,029 yang mana lebih kecil dari Nilai signifikansi 0,05. Hal tersebut berarti Profitabilitas (ROE) berpengaruh dan signifikan, dengan arah positif terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan yang ada di sektor *properti* dan *real estate* tahun 2019-2023.

5.5.2.2 Uji Pengaruh Tidak langsung (*Indirect Effect*)

Adapun hasil perhitungan yang dilakukan dengan *Bootstrapping* didapati hasil dari uji pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) sebagai berikut:

Tabel 5. 10

Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	Original sampel	Pengaruh	T statistics	P Values	Signifikan
Keputusan Investasi → Profitabilitas → Nilai Perusahaan	0.224	Negatif	1.692	0.045	Signifikan
Struktur Modal → Profitabilitas → Nilai Perusahaan	0.175	Negatif	0.923	0.178	Tidak Signifikan

Sumber: *PLS-Bootstrapping*.

Berdasarkan uji t (parsial) yang telah dilakukan penulis pada Penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) yang diperoleh dari uji t yaitu sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis 6 (H₆) Profitabilitas Memediasi Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Penelitian memperoleh bahwa koefisien jalur (*Path Coefficient*) bertanda positif sebesar 0,224 dengan *p-Value* sebesar 0,045 yang mana lebih kecil dari Nilai signifikansi 0,05. Dimana artinya Profitabilitas mampu memediasi Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang ada di sektor *properti* dan *real estate* tahun 2019-2023.

2. Uji Hipotesis 7 (H₇) Profitabilitas Memediasi Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Penelitian memperoleh bahwa koefisien jalur (*Path Coefficient*) bertanda positif sebesar 0,175 dengan *p-Value* sebesar 0,178 yang mana lebih besar dari Nilai signifikansi 0,05. Dimana artinya Profitabilitas tidak mampu memediasi Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang ada di sektor *properti* dan *real estate* tahun 2019-2023.

5.6 Pembahasan

5.6.1 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama (H₁), yakni Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hasil Penelitian memperoleh bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap Nilai Perusahaan dengan arah negatif, dengan ini **H₁ ditolak**. Meskipun keputusan investasi berpengaruh secara statistik, ketika terjadi peningkatan keputusan investasi, nilai perusahaan cenderung menurun .

Hasil ini didukung dengan Penelitian (Rajagukguk et al., 2022) yang menjumpai bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Berbeda dengan hasil temuan yang dilakukan oleh (T. C. Putri & Puspitasari, 2022) yang menjumpai bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

5.6.2 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua (H₂), yakni Keputusan Investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Profitabilitas. Hasil Penelitian memperoleh bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan arah positif.

Meningkatnya Keputusan Investasi memiliki dampak yang nyata terhadap peningkatan Profitabilitas seperti yang diharapkan oleh H₂, sehingga H₂ **diterima**.

Hasil ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan (Suryani & Yeni, 2022),(T. C. Putri & Puspitasari, 2022),dan (Tanjung et al., 2022). Dimana Keputusan Investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Profitabilitas.

5.6.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga (H₃), yakni Struktur modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis memberitahukan jika Struktur modal tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif pada Nilai perusahaan. Maksudnya Struktur modal tidak memiliki pengaruh yang berarti atau kuat terhadap peningkatan Nilai Perusahaan dalam Penelitian tersebut, sehingga H₃ **ditolak**.

Hasil ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan (Rasyid et al., 2022), yang menjumpai bahwa Struktur modal tidak berdampak apa pun dan malah berdampak negatif. Berbeda dengan (T. C. Putri & Puspitasari, 2022), (Amelia & Anhar, 2019), dan (Tanjung et al., 2022) yang mana mendapat hasil yang signifikan dari Struktur modal terhadap Nilai perusahaan.

5.6.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hipotesis keempat (H₄), yakni Struktur modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis memberitahukan jika Struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan, meskipun dengan arah negatif dengan Nilai perusahaan. Oleh karena itu, H₄ dinyatakan **ditolak** karena hasil uji tidak mendukung hipotesis awa yang diajukan.

Hasil ini sejalan dengan hasil temuan Penelitian (T. C. Putri & Puspitasari, 2022), dan (Tanjung et al., 2022) yang mendapat hasil bahwa Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Berbeda dengan (Artanti & Rahmiyati, 2022) dan (Amelia & Anhar, 2019) yang menjumpai bahwa Struktur modal berpengaruh terhadap Profitabilitas.

5.6.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima (H₅), yakni Profitabilitas memengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan dan positif. Hasil pengujian hipotesis memberitahukan jika

Profitabilitas berpengaruh signifikan dalam memengaruhi Nilai perusahaan, serta memiliki arah positif. Karena hasil ini mendukung hipotesis H₅, maka hipotesis tersebut **diterima**. Dengan meningkatnya profitabilitas maka nilai perusahaan pun akan meningkat.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan (Wati et al., 2020), (T. C. Putri & Puspitasari, 2022), dan (Rajagukguk et al., 2022) yang mendapat hasil Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

5.6.6 Pengaruh Profitabilitas Dalam Memediasi Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keenam (H₆), yakni Profitabilitas mampu dalam memediasi Keputusan Investasi Terhadap Nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis memberitahukan jika koefisien jalur ($X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$) diperoleh koefisien jalur sebesar 0,224 (positif) dengan p-Value sebesar 0,045, yang lebih kecil dari Nilai signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor properti dan real estate. Artinya, profitabilitas mampu mengimbangi hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan. Karena hasil ini signifikan secara statistik, maka hipotesis H₆ **diterima**.

Hasil ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Tanjung et al., 2022), dan (Suryani & Yeni, 2022) yang menjumpai bahwa Profitabilitas mampu memediasi Keputusan Investasi Terhadap Nilai perusahaan.

5.6.7 Pengaruh Profitabilitas Dalam Memediasi Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis keenam (H₇), yakni Profitabilitas mampu dalam memediasi Struktur modal terhadap Nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis memberitahukan jika koefisien jalur ($X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$) sebesar 0,175 (positif) dengan p-Value sebesar 0,178, yang juga lebih besar dari Nilai signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara Struktur modal dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor properti dan real estate. Karena hasil ini tidak signifikan secara statistik, maka hipotesis H₇ **ditolak**.

Hasil ini sesuai dengan (Amelia & Anhar, 2019) dan (Tanjung et al., 2022) yang mana Profitabilitas tidak mampu memediasi Struktur modal terhadap Nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dari Penelitian (Artanti & Rahmiyati, 2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas mampu dalam memediasi Struktur modal terhadap Nilai perusahaan.